

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dari mulai siklus pertama hingga ketiga pada pembelajaran IPS di kelas 8A di SMP Negeri 14 Bandung mengenai “Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah melalui Penerapan Teknik *SSCS* pada Pembelajaran IPS”. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang ingin memperbaiki proses pembelajaran.

#### **A. Simpulan**

Dari uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rancangan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk penelitian tindakan kelas dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, dengan menerapkan teknik pembelajaran *SSCS*. Perencanaan dimulai dengan melakukan observasi pra penelitian lalu melakukan diskusi dengan guru mitra dan teman sejawat selaku observer agar langkah yang akan digunakan tepat sasaran dan disesuaikan dengan masalah yang ada di kelas 8A SMP Negeri 14 Bandung. Materi yang akan diberikan dalam penelitian adalah mengenai kegiatan perekonomian di Indonesia dengan materi ketenagakerjaan pada siklus pertama, sistem perekonomian di Indonesia pada siklus kedua dan pajak pada siklus ketiga. Semua materi akan diintegrasikan dengan suatu contoh permasalahan. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, hal ini dilakukan agar peneliti mempunyai rencana yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi pencapaian

**Fani Isfiani, 2016**

***Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah Melalui Penerapan Teknik *SSCS* (Search, Solve, Create , And Share) Pada Pembelajaran IPS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan teknik SSCS, dan LKS baik individu maupun kelompok.

Pada siklus pertama siswa diberikan LKS secara individu dan kelompok yang berisi artikel mengenai permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Lalu pada siklus kedua siswa diberikan lagi LKS individu yang berisi artikel mengenai permasalahan sistem perekonomian di Indonesia dan pada tugas kelompok siswa harus mencari video sendiri mengenai permasalahan perekonomian di Indonesia, dan pada siklus ketiga siswa diberikan kembali LKS mengenai permasalahan pajak dan untuk tugas kelompok siswa mencari sendiri artikel mengenai permasalahan pajak di Indonesia. Perbaikan terus dilakukan berdasarkan refleksi yang dilakukan dengan guru mitra dan teman sejawat. Penyiapan media pembelajaran sebagai pendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran pun dilakukan. Semua disesuaikan dengan kompetensi dasar yang dibahas, berdasarkan hal ini semua proses berjalan dengan baik.

Selama pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup semua berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran SSCS karena setiap pertemuan siswa diberikan pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan suatu contoh permasalahan yang sedang menjadi isu-isu kontekstual baik bersumber dari artikel maupun video. Berdasarkan pengamatan dan respon siswa, hampir seluruh siswa mengatakan bahwa pembelajaran IPS yang berbasis masalah itu menyenangkan, karena siswa tertantang untuk mencari tahu dari berbagai referensi lainnya, memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan teknik pembelajaran SSCS. Berdasarkan hal ini, maka pelaksanaan pembelajaran IPS sudah dapat berjalan dengan baik.

- b. Kegiatan refleksi berlangsung secara berkelanjutan, dari siklus pertama hingga ketiga. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung agar tidak terulangkembali. Berdasarkan pengamatan serta diskusi yang dilakukan bersama dengan observer, bahwa

Fani Isfiani, 2016

*Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah Melalui Penerapan Teknik SSCS (Search, Solve, Create, And Share) Pada Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap siklusnya mengalami perbaikan dalam pelaksanaannya, hal ini terlihat dari adanya perkembangan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah dengan diterapkannya teknik pembelajaran SSCS, selain itu terlihat antusiasme siswa yang meningkat dalam mengikuti pelajaran IPS

- c. Keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang dikembangkan mengalami perkembangan yang baik dan cukup signifikan. Hal ini terbukti dengan pemberian soal LKS individu dan pengamatan peneliti bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Serta dengan diterapkannya teknik pembelajaran SSCS, meningkatkan pembelajaran IPS terutama semangat siswa untuk belajar karena mengembangkan rasa ingin tahu dan berpikir kreatif untuk menciptakan solusi bagi berbagai permasalahan. pada siklus pertama penilaian siswa masih mendapatkan C dengan predikat cukup. Pada siklus kedua mulai meningkat pada kategori B dengan predikat baik, sedangkan akhir siklus ketiga mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi A dengan predikat sangat baik. Namun secara keseluruhan siswa menunjukkan perubahan, dari yang sebelumnya sulit untuk memahami sebuah permasalahan, enggan bertanya dan mengemukakan pendapat menjadi berani bertanya hal-hal yang tidak dimengerti, dari yang awalnya malu untuk mempresentasikan hasil temuan solusi dari permasalahan yang diberikan menjadi percaya diri dan tidak malu untuk tampil didepan kelas. Hal ini membuktikan bahwa, penerapan teknik pembelajaran SSCS dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.
- d. Berdasarkan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan, perencanaan, dan observasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran SSCS, sedikit banyaknya akan berpengaruh kepada keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Sesuai dengan beberapa kendala yang dihadapi tersebut, peneliti dapat mengasumsikan bahwa kendala yang paling utama yang ditemukan dari pihak guru itu sendiri adalah kurangnya kemampuan guru dalam manajemen waktu, pengelolaan kelas seperti cara mengontrol siswa. alokasi waktu yang diperlukan

Fani Isfiani, 2016

*Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah Melalui Penerapan Teknik SSCS (Search, Solve, Create, And Share) Pada Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penerapan teknik pembelajaran SSCS relatif lama, guru belum terbiasa menerapkan teknik pembelajaran SSCS, dan siswa mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan pada fase *search* yang disebabkan karena kurang terbiasanya siswa dalam mengungkapkan masalah dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dengan bahasa sendiri. Serta, dapat di asumsikan pula bahwa secara keseluruhan, pembelajaran IPS dengan menerapkan teknik pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang telah dilaksanakan oleh guru sudah sangat baik karena sudah dijalankan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

## **B. Rekomendasi**

Adanya penelitian tindakan kelas yang telah berlangsung, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dengan menerapkan teknik pembelajaran SSCS serta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP, Penelitian ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun belum dapat dikatakan sempurna. Ada hal-hal yang masih harus diperhatikan dan diperbaiki lagi oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, sehingga dengan demikian peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Dengan adanya penerapan teknik pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dan LKS kreatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi disekitar lingkungan sekolah dan tempat tinggalnya, sehingga pembelajaran IPS di SMP Negeri 14 Bandung lebih menarik dan menantang siswa untuk mandiri. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut pihak sekolah harus mendukung serta memotivasi guru untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang lebih menarik dalam pembelajaran IPS sehingga lebih bermakna.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru harus membiasakan diri menggunakan inovasi dalam cara mengajar, dalam satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) agar pembelajaran IPS itu lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas.
- b. Agar penerapan teknik pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) lebih optimal, hendaknya guru melakukan persiapan yang lebih maksimal dalam memahami setiap fase atau tahapan dalam kegiatan pembelajaran IPS.
- c. Guru ketika membuat RPP sebaiknya lebih fleksibel dengan isu-isu kontekstual sehingga dapat menyesuaikan dalam pelaksanaannya dan lebih dekat dengan lingkungan sekitar siswa.
- d. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS harus bisa mengangkat isu-isu kontekstual agar dapat merangsang siswa menemukan solusi pemecahan. Selain itu, guru harus melibatkan siswa secara aktif agar siswa menjadi lebih tertantang, setelah adanya analisa yang telah dilakukan pada penelitian ini.

## 3. Bagi Siswa

- a. Dengan penerapan teknik pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dan melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah, diharapkan agar siswa dapat belajar secara aktif, mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Hingga pada akhirnya dapat merancang sebuah solusi yang bermanfaat di lingkungannya.

## 4. Bagi peneliti berikutnya

- a. Perlu adanya pelaksanaan penelitian lebih lanjut, agar bisa memperbaiki kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS di SMP yang berkaitan dengan penerapan teknik SSCS atau pengembangan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.